

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan garda terdepan kemajuan bangsa. Dinamakan demikian karena tanpa pendidikan tidak ada dinamika sosial budaya dimana masyarakat dan bangsa dapat melakukan perubahan. Melalui pendidikan, orang memperoleh kekayaan pengetahuan dan pola pikir yang kreatif, berkualitas tinggi, dan akhirnya menciptakan lapangan kerja dan budaya yang baik. Pengetahuan mengembangkan dan meningkatkan sikap berwawasan dan pengalaman.¹

Komponen dalam pendidikan antara lain: peserta didik dikembangkan melalui tujuan pendidikan, materi, metode, strategi dan penilaian pendidikan. Keempat komponen tersebut menjadi tugas guru. Jika dalam pembelajaran terjadi hubungan yang saling mempengaruhi antara guru, siswa, kurikulum, tujuan pendidikan, kesempatan belajar dan penilaian pembelajaran, maka guru sebagai komponen pendidikan mempunyai tempat sentral dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam pembahasan berikutnya yang penting adalah masalah guru, karena berhasil tidaknya sebuah pendidikan akan ditentukan oleh kualitas guru sedangkan kualitas guru juga dipengaruhi oleh pendidikan guru dan kompetensi guru. Dengan demikian, berbicara pendidikan sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi-kompetensi guru dalam pembelajaran.

Guru yang berkompeten harus mempunyai 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi guru, salah satu yang terpenting adalah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi ini guru harus bisa memiliki kemampuan untuk memahami karakter peserta didik, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, memiliki kemampuan untuk mengevaluasi siswa, dan memiliki kemampuan mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pendidik atau guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan menyampaikan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, pendampingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan pelayanan kepada masyarakat. Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas pendidikan. oleh karena itu, peningkatan

¹ Sulthon, *Ilmu Pendidikan* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 1.

kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pendidikan sekolah merupakan tugas kepala madrasah sebagai *manager, trainer, dan supervisor* langsung.

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan sekolah. Dalam proses pembinaan guru dan pegawai sekolah lainnya, kepemimpinan kepala sekolah sangat diandalkan. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus mengetahui dan memahami segala hal yang berkaitan dengan manajemen sekolah dan gurunya, sehingga komunikasi antara guru dan staf sekolah memberikan kontribusi bagi hasil kerjanya, terutama untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah.²

Pemimpin sebagai kepala madrasah dalam pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar agar guru dapat mengajar dan siswa dapat belajar dengan baik. dalam melaksanakan tugas tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda yaitu mengelola sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang baik dan memberikan bimbingan agar kompetensi guru meningkat dan professional.³

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung kepada kepala madrasah, karena kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam segala hal untuk mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kelangsungan hidup dan keberhasilan pendidikan saat ini tidak hanya bergantung pada kepala madrasah, tetapi juga pada kompetensi pedagogik guru untuk mengarahkan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dukungan dan upaya kepala madrasah sangat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru.

Dari temuan awal di Madrasah Ibtidaiyah NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, terlihat bahwa masih ada guru yang belum menguasai teknologi dalam pembelajaran. Salah satu upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru MI NU Mawaqi'ul Ulum, seperti melakukan pelatihan tentang penguasaan teknologi dan pembuatan e-modul untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar, sehingga guru tidak lagi membawa buku-buku paket yang banyak. Upaya dari kepala madrasah tersebut sangat mempengaruhi perkembangan kemampuan guru, sehingga guru harus mau bertanggung jawab dan memberikan yang terbaik dalam dunia pendidikan.

² Tatang S, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 87.

³ Hasan Baharudin, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah," *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid* 6, no. 1 (2017): 1–26.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI NU MAWAQI’UL ULUM MEDINI UNDAAN KUDUS.”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini antara lain:

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus
2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bertujuan untuk memberikan informasi tambahan di bidang pendidikan dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam kompetensi pedagogik.

- b. Bagi peneliti
Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, meliputi: halaman judul, pengesahan/penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian utama, terdiri dari:
 - Bab Pertama**, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - Bab Kedua**, adalah kajian pustaka yang berisi tentang teori yang berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 - Bab Ketiga**, adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - Bab Keempat**, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, dan deskripsi hasil penelitian.
 - Bab Kelima**, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir, meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.